

ABSTRAK

Di Indonesia jumlah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan sebesar 15% saja sedangkan di Provinsi Jawa Barat yang menjadi daya tarik pada penelitian ini terdapat di Kabupaten Karawang. Pada 2018 jumlah kendaraan bermotor dan yang terdaftar sebanyak 49.524. Namun pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik, dan kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikantor SAMSAT Kab. Karawang Metode yang digunakan berdasarkan paradigma riset yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Accidental Sampling. Accidental Sampling merupakan metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dengan menggunakan data primer berupa penyebaran kuesioner secara langsung dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini adalah banyaknya jumlah linkert pada setiap variabel mendapatkan hasil yang valid dan reliabel dengan uji asumsi klasik yang berdistribusi normal, tidak terjadinya multikolinearitas, dan tidak terjadinya heteroskedastisitas. dilihat dari uji-F adanya hubungan yang simultan antara pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik, dan kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi kasus pada kantor SAMSAT Karawang). Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan adalah Pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, akuntabilitas pelayanan publik memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, kewajiban moral memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Akuntabilitas Pelayanan Publik, Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kepatuhan Wajib Pajak, Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

In Indonesia, the number of motor vehicle tax compliance has increased by 15%, while in West Java Province, the main attraction of this research is Karawang Regency. In 2018 the number of motorized and registered vehicles was 49,524. However, in 2019 there was a significant increase. To find out the effect of tax authorities, taxpayer awareness, public service accountability, and moral obligations on motor vehicle taxpayer compliance at the SAMSAT Kab. The Karawang method used is based on paradigm research, namely by using quantitative methods. The sample payment method used in this study is the Accidental Sampling method. Accidental Sampling is a sampling method based on chance, that is, anyone who happens to meet a researcher can be used as a sample, using primary data in the form of direct distribution of questionnaires and processed using SPSS version 26. The results of this study are the large number of linkerts in each variable. found valid and reliable results with the classical assumption test which is normally distributed, does not occur multicollinearity, and does not occur heteroscedasticity. seen from the F-test that there is a simultaneous relationship between tax authorities, taxpayer awareness, public service accountability, and moral obligations to motorized vehicle tax compliance (a case study at the Karawang SAMSAT office. Based on the results of the above research, it can be concluded that tax authorities does not affect taxpayer compliance on motor vehicle tax compliance, taxpayer awareness has a positive influence on motor vehicle tax compliance, public service accountability has a positive influence on motor vehicle tax compliance, moral obligation has a positive influence on motor vehicle taxpayer compliance .

Keywords: Public Service Accountability, Taxpayer Awareness, Moral Obligation, Taxpayer Compliance, Motorized Vehicles.